



SIKAP HATI SEORANG PELAYAN TUHAN



MARKUS 10:43-45

Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak manusia juga datang bukan dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Sikap hati seorang Pelayan Tuhan

1. Mengasihi Tuhan dan Gereja-Nya (Matius 22:37-39)

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."





- Mengasihi Tuhan diwujudkan dengan mengasihi umat tebusan-Nya (Gereja-Nya)
- Mengasihi Tuhan merupakan respon terhadap kasih Allah kepada kita (Yesus memberikan hidup-Nya untuk menebus kita)
- Seorang Pelayan Tuhan tidak lagi hidup untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi untuk kepentingan Allah supaya kerajaan-Nya diperluas di bumi ini.



“Mencoba melayani Tuhan tanpa menyembah Tuhan menghasilkan legalisme yang tidak menyenangkan. Jika Anda mencoba melakukan sesuatu untuk Tuhan tanpa menyenangkan Tuhan, Anda mempermalukan Tuhan.”
(John Piper)





2. Melayani dengan kerendahan hati

(Filipi 2 :3-6 AYT)

Jangan melakukan apa pun dari ambisi yang egois atau kesombongan yang sia-sia; tetapi dengan kerendahan hati, anggaplah orang lain lebih penting daripada dirimu sendiri. Janganlah masing-masing kamu hanya memandang kepada kepentinganmu sendiri, tetapi juga kepada kepentingan orang lain. Biarlah pikiran ini ada di antara kamu, sebagaimana juga dimiliki oleh Yesus Kristus, yang walaupun memiliki rupa Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.



- Kerendahan hati adalah sifat yang sangat penting untuk menjadi hamba Tuhan yang sejati karena itu berarti kita mau tunduk pada kehendak-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya.
- Yesus memberikan tindakan pelayanan tertinggi... tindakan kerendahan hati tertinggi... tindakan kepatuhan tertinggi.
- Yesus memberikan milik-Nya semua untuk kita... dia memberikan hidup-Nya untuk kita.



3. Melayani dengan kesungguhan hati

(Kolose 3:23 FAYH; 1 Kor.15:10)

Kerjakanlah segala tugas saudara dengan sungguh-sungguh dan dengan senang hati, seakan-akan saudara sedang bekerja untuk Tuhan dan bukan hanya untuk tuan saudara. (Kolose 3:23)



- Fokus pelayanan kita hanya pada Tuhan.
- Melayani dengan motivasi yang tulus (tidak mencari keuntungan diri, pujian dan hormat, dll.) penuh tanggung jawab, dan dengankerelaan hati.
- 1 Kor. 15:10 Di dorong oleh kasih karunia Allah, Paulus bekerja (melayani) lebih keras lagi.



BAHAN DISKUSI

Dari materi yang telah disampaikan mana hal yang paling berkesan menurut anda? Berikan Alasannya!